

Pola aktivitas diurnal dan analisis kadar hormon kortisol feses pada kukang Sumatera (*Nycticebus coucang boddaert, 1785*) di penangkaran = Diurnal activity pattern and fecal cortisol analysis of captive housed Sumatran coucang (*Nycticebus coucang boddaert 1785*)

Rodiah Noor Millah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431491&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian pada kukang sumatera (*Nycticebus coucang*) di penangkaran PSSP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati ada atau tidaknya pengaruh tekanan lingkungan terhadap kukang yang telah hidup di penangkaran selama ± 8 tahun. Subjek penelitian meliputi kandang K1: satu kukang jantan, satu kukang betina, satu anak; kandang K2: satu kukang jantan; kandang K3: satu kukang jantan dan satu kukang betina.

Penelitian meliputi pengamatan aktivitas sang hari (diurnal) pada pukul 09.00-15.00 (GMT+7) dengan metode scan sampling interval 10 menit tanpa jeda selama 1.920 menit dalam satu bulan, serta pengukuran kadar hormon kortisol feses dengan metode kompetitif ELISA (Enzyme-Linked Immunosorbent Assay). Konsentrasi kortisol didapatkan melalui konversi nilai OD terhadap kurva standar persamaan $y = 1/(-2.12642 + 6.381724x2.47709)$ dan $y = 1/(-5.0690 + 2.89654x4.099722)$.

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas diurnal pada kukang dengan persentase rata-rata terbesar meliputi unseen 94,12% pada K1, sleeping 45,22% pada K3, dan resting pada 33,05% K2. Kadar kortisol terdeteksi berfluktuasi, kadar kortisol tertinggi adalah 0,6 ng/ml dan terendah 0,02 ng/ml.

.....Research on slow loris (*Nycticebus coucang*) has conducted in Primate Research Center, Bogor. This research aim to examine the presence of environmental influence to *Nycticebus coucang* which have been living in captivity for ± 8 years. Subject on three cages consist of K1: one male and one female with an infant; K2: one single male; K3: one male and one female.

Behavioural observation during the day (diurnal) had been done at 09:00-16:00 (GMT +7) through scan sampling method with 10 minutes interval without pause for 1.920 minutes for one month. Cortisol level had been measured with the competitive-ELISA (Enzyme-Linked Immunosorbent Assay) method. Cortisol level obtained through conversion of OD value with standard curve $y = 1/(-2.12642 + 6.381724x2.47709)$ and $y = 1/(-5.0690 + 2.89654x4.099722)$.

Result of the study showed diurnal activities with highest average percentage are unseen 94,12% on K1, sleeping 45,22% on K3, and resting 33,05% on K2. Cortisol levels are fluctuating. Highest cortisol level is 0.6 ng/ml and the lowest is 0.02 ng/ml.